

**PERHITUNGAN KEBUTUHAN SDM DENGAN METODE ABK-KES DI
KLINIK PRATAMA GREEN CARE KOTA BANDUNG**

***THE INFLUENCE OF SAFETY, HEALTH, WORK ON WORK
PRODUCTIVITY OF MEDICAL COLLEAGUES IN THE FILLING SECTION***

¹Fitriana Nur Hasanah*, ²Putri Okiyanti, ³Dina Sonia

^{1,2,3}*Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Politeknik Piksi Ganessa*

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Submitted: 2021-08-07

Accepted: 2022-08-08

Publish Online: 2022-08-11

Kata Kunci:

Tenaga Kesehatan,
Kebutuhan sumber
daya kesehatan,
Analisis beban kerja

Abstrak

Latar belakang : Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang baik, klinik harus memiliki sumber daya manusia kesehatan yang memadai dan berkualitas untuk mendukung efektivitas fungsi klinis. **Tujuan penelitian :** Untuk mengetahui kebutuhan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di Klinik Pratama Green Care. **Metode penelitian :** Penelitian ini merupakan deskriptif dengan menggunakan wawancara, observasi, perhitungan menggunakan stopwatch dan kalkulator untuk mengetahui waktu kerja yang tersedia, standar beban kerja, dan standar tugas penunjang berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes). Penggunaan metode ABK Kes bertujuan untuk mempermudah pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia (SDM) kesehatan di Klinik Pratama Green Care. **Hasil penelitian :** Menunjukkan bahwa HRK di Klinik Pratama Green Care membutuhkan 3 orang bidan sedangkan jumlah bidan yang tersedia hanya 2 orang sehingga perlu ditambah 1 orang dan untuk tenaga non medis rekam medis membutuhkan 1 orang sedangkan yang tersedia tidak, sehingga perlu merekrut tenaga kesehatan baru di bidang rekam medis.

Keywords:

Health Workers,
Human Resources
Needs, Workload
Analysis

Abstract

Background: In providing good health services, clinics must have adequate and qualified health human resources to support the effectiveness of clinical functions. **This study aims :** to determine the need for health human resources (HR) at the Pratama Green Care Clinic. **The research method:** This type of research is descriptive using interviews, observation, calculations using a stopwatch and a calculator to determine the available working time, workload standards, and supporting task standards based on the health workload analysis method (ABK Kes). The use of the ABK Kes method aims to make it easier to fulfill the needs of health human resources (HR) at the Pratama Green Care Clinic.. **The results :** The study show that HRK at the Pratama Green Care Clinic requires 3 medical midwives while the number of available midwives is only 2 people so it is necessary to add 1 person and for non-medical staff the medical record requires 1 person while those available do not, so it is necessary to recruit personnel new health in the field of medical records..

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik Pasal 1 ayat (1) Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialisistik. Pasal 2 ayat (2) Klinik pratama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus (Departemen Kesehatan RI, 2014).

Dalam Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang baik klinik harus memiliki sumber daya manusia kesehatan (SDMK) yang memadai dan mumpuni guna menunjang efektivitas fungsi klinik. Efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat di selesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif (Ravianto, 2014). Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) yang memiliki beban kerja yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya akan optimal dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Klinik harus memiliki sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis maupun pendistribusian dan klinik mempunyai tanggung jawab terhadap mutu pelayanan. Maka dalam hal ini suatu perencanaan sumber daya manusia (SDM) sangat dibutuhkan agar tersedianya tenaga medis yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan tenaga medis yang di butuhkan untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2014)

Perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK) pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK) (Kemenkes R.I., 2015).

Sudah banyak sekali penelitian yang telah dilakukan mengenai perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan dengan menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh Hasrawati, La Ode Ali Imran, Agnes Mersatika Hartoyo dalam jurnal Admisntrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Halu Oleo dengan judul 'Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Berdasarkan ABK Kesehatan di Instalasi Rawat Inap RSU Aliyah Kota Kendari', dimana hasil penelitian menggunakan ABK Kesehatan menunjukkan bahwa jumlah kebutuhan tenaga keperawatan di seluruh ruang Instalasi Rawat Inap RSU Aliyah Kota Kediri adalah sebanyak 57 orang dengan tenaga perawat yang tersedia sebanyak 13 orang termasuk kepala ruangan, yang diukur dari empat kategori yaitu waktu kerja tersedia, kategori kegiatan pokok standar beban kerja dan standar kelonggaran. Dapat disimpulkan bahwa RSU Aliyah Kota Kediri khususnya diinstalasi rawat inap masih banyak kekurangan tenaga perawat sebanyak 44 orang (Hasrawati & Hartoyo, 2020).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rizky Amelia, Deby Zulkarnain Rekam Medis dan Informasi Kesehatan 2018 dengan judul 'Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut ABK-Kes Pada Unit Kerja Rekam Medis Di Rumah Sakit Quen Latifa Tahun 2018', hasil penelitian menunjukkan perhitungan kebutuhan SDM di bagian rekam medis menggunakan metode ABK-

Kes petugas sebanyak 12 orang dan rekam medis yang tersedia sebanyak 9 orang sehingga masih membutuhkan tambahan 3 orang dibagian rekam medis (Amelia & Syah, 2018).

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) dengan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) di Klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung, untuk mengetahui efektifitas beban kerja dengan tenaga kesehatan yang tersedia di klinik tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) terhadap beban kerja di bagian unit pelayanan rawat jalan menggunakan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) di Klinik Pratama *Green Care* berdasarkan Permenkes No. 33 Tahun 2015 dan dari Klinik Pratama *Green Care*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Punaji, 2010).

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara, diantaranya: wawancara, observasi, alat penghitung waktu (*stop watch*) dan kalkulator. Waktu penelitian dilakukan di Klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung pada bulan Mei-Juni tahun 2021. Tempat penelitian dilakukan di Klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Cipamokolan No. 147 Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan, diantaranya:

Tabel 1. Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK) di Klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung

No.	Sumber Daya Manusia Kesehatan (SMDK)	Jumlah
1	Dokter Umum	2
2	Dokter Gigi	3
3	Perawat	2
4	Bidan	2
5	Apoteker	1
6	Rekam Medis	0

Sumber: Klinik Pratama *Green Care*, 2021

Sampel dalam penelitian ini adalah dokter umum, dokter gigi, rekam medis, perawat, bidan, dan apoteker. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling atau sampling jenuh. Total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Cara Pengumpulan Data:

- Data primer didapatkan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan selama jam kerja berlangsung dan wawancara dengan beberapa informan.

- b. Data sekunder diperoleh dari data laporan kunjungan pelayanan pasien rawat jalan tahun 2018 hingga tahun 2020, laporan tugas pokok dan kinerja tenaga kesehatan.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif yang dimana mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2012).

HASIL DAN PEMBAHSAN

- Langkah ke 1 Menetapkan Fasyankes dan Jenis Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK)

Tabel 2. Menetapkan Fasyankes dan Jenis Sumber Daya Manusia kesehatan (SDMK) di Klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung

No	Faskes	Kelompok SDMK	Jenis SDMK
1	Klinik Pratama	Tenaga Medis	Dokter Umum Dokter Gigi
		Tenaga Keperawatan	Perawat
		Tenaga Kebidanan	Bidan
		Tenaga Kefarmasian	Apoteker
		Tenaga Keterampilan Medis	Rekam Medis

Sumber data: Klinik Pratama *Green Care*, 2021.

- Langkah ke 2 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh sumber daya manusia kesehatan (SDMK) untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun (Badan PPSDM Kesehatan, 2015). Menetapkan waktu kerja tersedia (WKT) berdasarkan Permenkes No. 33 Tahun 2015 dan dari Klinik Pratama *Green Care* dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &\text{Waktu Kerja Tersedia} \\
 &= (A-(B+C+D+E) \times F) \\
 &= (288-(12+6+15+12) \times 8) \\
 &= (288-45) \times 8 \\
 &= 1.944 \text{ Jam atau } 116.640 \text{ Menit} \\
 &\text{Hari Kerja Tersedia} = (A-(B+C+D+E)) \\
 &= (288-(12+6+15+12)) \\
 &= (288-45) \\
 &= 243 \text{ Hari}
 \end{aligned}$$

WKT yang didapat sebesar 116.640 menit/tahun dan hari kerja yang tersedia sebesar 243 hari/tahun.

3. Langkah ke 3 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Komponen beban kerja adalah jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK) tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan (Badan PPSDM Kesehatan, 2015).

Norma waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang sumber daya manusia kesehatan (SDMK) yang terdidik, terlampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan (Badan PPSDM Kesehatan, 2015).

Tabel 4. Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu di Klinik Pratama
Green Care Kota Bandung

No	Jenis SDMK	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu (Menit)	Satuan
1	Dokter Umum	Tugas Pokok	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian resep pasien	15	Mnt/Ps
2	Dokter Gigi	Tugas Pokok	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian resep pasien	15	Mnt/Ps
			2. Merujuk kasus spesialistik yang tidak dapat ditangani	5	Mnt/Ps
3	Perawat	Tugas Pokok	1. Melakukan pemeriksaan TTV, meng-anamnesa, dan asisten tindakan dokter	10	Mnt/Ps
4	Bidan	Tugas Pokok	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian resep pasien	15	Mnt/Ps
			2. Merujuk kasus spesialistik yang tidak dapat ditangani	5	Mnt/Ps
5	Apoteker	Tugas Pokok	1. Menerima resep, meracik obat, menyiapkan obat sesuai resep dan memberikan obat pasien	10	Mnt/Ps
6	Rekam Medis	Tugas Pokok	1. Mendaftarkan Pasien, Pelaporan dokumen rekam medis	5	Mnt/Ps

Sumber data: Klinik Pratama *Green Care*, 2021.

4. Langkah ke 4 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK).

Standar Beban Kerja (SBK) adalah volume/kuantitas beban kerja selama 1 tahun untuk tiap jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK). SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata-rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) yang sudah ditetapkan (Badan PPSDM Kesehatan, 2015).

$$\text{Standar Beban Kerja} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu Kegiatan Pokok}}$$

Tabel 5. Perhitungan Standar Beban Kerja di Klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung

No	Jenis SDM	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu (Menit/PS)	WKT	SBK
1	Dokter Umum	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian resep pasien	15	116.640	7.776
2	Dokter Gigi	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian resep pasien	15	116.640	7.776
		2. Merujuk kasus spesialistik yang tidak dapat ditangani	5	116.640	23.328
3	Perawat	1. Melakukan pemeriksaan TTV, meng-anamnesa, dan asisten tindakan dokter	10	116.640	11.664
4	Bidan	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian resep pasien	15	116.640	7.776
		2. Merujuk kasus spesialistik yang tidak dapat ditangani	5	116.640	23.328
5	Apoteker	1. Menerima resep, meracik obat, menyiapkan obat sesuai resep dan memberikan obat pasien	10	116.640	11.664
6	Rekam Medis	1. Mendaftarkan Pasien, Pelaporan dokumen rekam medis	5	116.640	23.328

Sumber data: Klinik Pratama *Green Care*, 2021.

5. Langkah ke 5 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP)

Tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK) (Badan PPSDM Kesehatan, 2015).

$$\text{Standar Tugas Penunjang} = \{1/(1-FTP/100)\}$$

Tabel 6. Menetapkan Standar Tugas Penunjang di klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung

No	Jenis SDM	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Rata-rata Waktu (Menit)	Satuan	Waktu Kegiatan (Menit/Tahun)	WKT (Menit/Tahun)	FTP (%)	STP (1(1-FTP/100))
1	Dokter Umum	Tugas Penunjang	1. Seminar	60	Mnt/Bln	720	116.640	0,62	1,01
			2. Keanggotaan dalam organisasi profesi	50	Mnt/Bln	600	116.640	0,51	
2	Dokter Gigi	Tugas Penunjang	1. Seminar	70	Mnt/Bln	840	116.640	0,72	1,01
			2. Keanggotaan dalam organisasi	50	Mnt/Bln	600	116.640	0,51	

No	Jenis SDM	Jenis Tugas	Komponen Beban Kerja	Rata-rata Waktu (Menit)	Satuan	Waktu Kegiatan (Menit/Tahun)	WKT (Menit/Tahun)	FTP (%)	STP (1(1-FTP/100))
3	Perawat	Tugas Penunjang	1. Seminar	50	Mnt/Bln	600	116.640	0,51	1,02
			2. Keanggotaan dalam organisasi profesi	50	Mnt/Bln	600	116.640	0,51	
			3. Pelatih	120	Mnt/Bln	1.440	116.640	1,23	
4	Bidan	Tugas Penunjang	1. Seminar	20	Mnt/Bln	240	116.640	0,21	1,00
			2. Keanggotaan dalam organisasi profesi	20	Mnt/Bln	240	116.640	0,21	
5	Apoteker	Tugas Penunjang	1. Seminar	80	Mnt/Bln	960	116.640	0,82	1,03
			2. Keanggotaan dalam organisasi profesi	50	Mnt/Bln	600	116.640	0,51	
			3. Pelatih bidangnya	120	Mnt/Bln	1.440	116.640	1,23	
6	Rekam Medis	Tugas Penunjang	1. Seminar	80	Mnt/Bln	960	116.640	0,82	1,01
			2. Keanggotaan dalam organisasi profesi	20	Mnt/Bln	240	116.640	0,21	

Sumber data: Klinik Pratama *Green Care*, 2021.

6. Langkah ke 6 Menghitung Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK)

$$\text{Kebutuhan SDM} = \frac{\text{Capaian (1 th)}}{\text{Standar Beban Kerja}} \times \text{Standar Tugas Penunjang}$$

Tabel 7. Perhitungan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung

No	Jenis SDM	Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1 Tahun)	SBK	Kebutuhan SBK	JKT	Total Kebutuhan SDM(JKT*STP)
1	Dokter Umum	Tugas Pokok	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian resep pasien	16.161	7.776	2	2	2
2	Dokter Gigi	Tugas Pokok	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian	16.161	7.776	2	3	3

No	Jenis SDM	Jenis Tugas	Kegiatan	Capaian (1 Tahun)	SBK	Kebutuhan SBK	JKT	Total Kebutuhan SDM(JKT*STP)
			resep pasien					
			2. Merujuk kasus spesialisik yang tidak dapat ditangani	16.161	23.328	1		
3	Perawat	Tugas Pokok	1. Melakukan pemeriksaan TTV, meng-anamnesa, dan asisten tindakan dokter	16.161	11.664	1	1	1
4	Bidan	Tugas Pokok	1. Melakukan pemeriksaan, tindakan medis, <i>inform consent</i> dan pemberian resep pasien	16.161	11.664	1	1	1
			2. Merujuk kasus spesialisik yang tidak dapat ditangani	16.161	23.328	1		
5	Apoteker	Tugas Pokok	2. Menerima resep, meracik obat, menyiapkan obat sesuai resep dan memberikan obat pasien	16.161	11.664	1	1	1
6	Rekam Medis	Tugas Pokok	1. Mendaftarkan Pasien, Pelaporan dokumen rekam medis	16.161	23.328	1	1	1

7. Rekapitulasi

Tabel 8. Rekapitulasi Kebutuhan SDM di klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung

No	Jenis SDM	Jumlah SDM (Saat Ini)	Jumlah SDM (Seharusnya)	Kesenjangan SDM	Keadaan
1	Dokter Umum	2	2	-	Sesuai
2	Dokter Gigi	3	3	-	Sesuai
3	Perawat	2	1	+1	Lebih
4	Bidan	2	3	-1	Kurang
5	Apoteker	1	1	-	Sesuai
6	Rekam Medis	0	1	-1	Kurang
	Total	10	11	-1	Kurang

Sumber data: Klinik Pratama *Green Care*, 2021

Capaian pasien dalam kurun waktu 1 tahun yang diperoleh Klinik Pratama *Green Care* Kota Bandung sebanyak 16.161 pasien/tahun. Setelah melalui proses perhitungan tersebut selanjutnya melakukan rekapitulasi data, pada Tabel 8. diketahui perhitungan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) berdasarkan metode ABK Kes, tenaga medis dokter umum membutuhkan 2 orang telah terpenuhi, dokter gigi membutuhkan 3 orang telah terpenuhi, tenaga keperawatan membutuhkan 1 orang telah terpenuhi dan tenaga kefarmasian membutuhkan 1 orang telah terpenuhi. Untuk tenaga kebidanan membutuhkan 3 orang sedangkan jumlah yang tersedia hanya 2 orang sehingga perlu penambahan sebanyak 1 orang dan untuk tenaga keterampilan medis membutuhkan 1 orang sedangkan yang tersedia tidak ada. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada poli KIA terjadi antrian yang cukup panjang dan waktu tunggu periksa yang cukup lama. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya tenaga kebidanan. Pada bagian rekam medis terjadi

pengelolaan rekam medis yang cukup terbengkalai seperti penyelesaian pelayanan pasien asuransi BPJS pada *system Primary Care (P-Care)* disebabkan karena pengerjaan dilakukan oleh perawat sehingga tidak sesuai dengan tugas pokok perawat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Klinik Pratama *Green Care* dengan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 5 kelompok sdmk dan 6 jenis sdmk di Klinik Pratama *Green Care*, diantaranya kelompok tenaga medis dokter umum, dokter gigi, kelompok tenaga keperawatan perawat, tenaga kebidanan bidan, tenaga kefarmasian apoteker, dan tenaga keterampilan medis rekam medis.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) dengan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) di Klinik Pratama *Green Care* menghasilkan kebutuhan tenaga kebidanan sebanyak 1 orang dan tenaga keterampilan medis sebanyak 1 orang, yang dimana bidan di klinik Pratama *Green Care* hanya terdapat 2 orang namun yang dibutuhkan seharusnya 3 orang dan petugas rekam medis yang belum tersedia dan pekerjaannya masih dikerjakan oleh seorang perawat sehingga tidak sesuai dengan tugas pokok perawat tersebut.

SARAN

Peneliti menyarankan upaya yang dilakukan bagi Klinik Pratama *Green Care* ialah tenaga keperawatan lebih melanjutkan pendidikannya dibidang rekam medis atau melakukan pengurangan jumlah tenaga keperawatan dan melakukan perekrutan tenaga keterampilan medis baru. Bagi tenaga kebidanan yang jumlahnya belum sesuai dengan yang seharusnya yaitu kekurangan sebanyak 1 orang peneliti menyarankan upaya perekrutan tenaga kebidanan baru.

REFERENSI

- Amelia, R., & Syah, D. Z. R. (2018). *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut Abk-Kes Pada Unit Kerja Rekam Medis Di Rumah Sakit Queen Latifa Tahun 2018*. <http://repository.unjaya.ac.id/id/eprint/2990>
- Badan PPSDM Kesehatan. (2015). *Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes)*. BPPSDM Kesehatan RI, 1–43.
- Departemen Kesehatan RI. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 Tentang Klinik. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nomor 65(879), 2004–2006.
- Hasrawati, H., & Hartoyo, A. M. (2020). *Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Berdasarkan Beban Kerja Dengan Menggunakan Metode Analisis Beban*

Kerja Kesehatan (ABK Kes) Di Instalasi Rawat Inap Rsu Aliyah Kota Kendari Tahun 2020. Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan Universitas Halu Oleo, 1(3).

Kemendes R.I. (2015). *Permenkes RI No. 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.* 705, 11. ditjenpp.kemendiknas.go.id/arsip/bn/2015/bn705-2015.pdf

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 *Tentang Tenaga Kesehatan.* Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 4–37.

Punaji, S. (2010). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan.* In Jakarta: kencana.

Ravianto, J. (2014). *Produktivitas dan pengukuran.* In Jakarta: Binaman Teknika Aksara.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D.* Bandung: Alfabetika.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabetika.